

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Saham AS ditutup menguat pada Rabu, meski turun dari level tertinggi sesi, setelah risalah Federal Reserve mengisyaratkan peluang kenaikan suku bunga lanjutan untuk menekan inflasi. Penguatan sebelumnya ditopang rebound sektor teknologi serta peralihan investor ke saham dan pelepasan obligasi usai data ekonomi yang solid.

S&P 500 naik 0,6% ke 6.881,32; NASDAQ Composite menguat 0,8% ke 22.753,64; dan Dow Jones naik 0,3% ke 49.662,66.

Risalah rapat menunjukkan hampir seluruh anggota Federal Open Market Committee sepakat menahan suku bunga acuan di 3,50%–3,75% pada akhir Januari. Namun, sejumlah anggota membuka opsi kebijakan dua arah, termasuk kemungkinan kenaikan suku bunga jika inflasi tetap di atas target.

Imbal hasil US Treasury melonjak seiring aksi jual obligasi setelah data ekonomi kuat. Produksi industri AS Januari naik 0,7% m/m (di atas ekspektasi), sementara output manufaktur meningkat 0,6%—tertinggi dalam 11 bulan—menegaskan ketahanan ekonomi dan mendukung sikap The Fed untuk tetap mempertahankan suku bunga.

**PASAR Eropa:** Saham Eropa menguat pada Rabu, didorong rilis kinerja keuangan kuartalan emiten yang solid serta data inflasi Inggris yang menunjukkan pelonggaran. Indeks DAX Jerman naik 1,1%, CAC 40 Prancis menguat 0,8%, dan FTSE 100 Inggris melonjak 1,2%.

**PASAR ASIA:** Bursa Asia menguat pada Rabu, dipimpin saham teknologi—terutama di Jepang—yang memulihkan sebagian kerugian sebelumnya, meski kekhawatiran dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap sektor ini masih membayangi. Perdagangan kawasan relatif sepi karena pasar di China, Korea Selatan, Hong Kong, dan Singapura masih libur Tahun Baru Imlek.

Di Jepang, indeks Nikkei 225 naik 1,1% dan TOPIX menguat 1,4%, memantul dari penurunan tajam awal pekan. Saham teknologi menjadi penopang utama setelah mengalami tekanan berpekan-pekan. Pasar Jepang juga terbantu aksi bargain hunting pasca dua hari koreksi akibat data PDB kuartal IV yang lemah. Selain itu, data perdagangan Januari yang lebih kuat dari perkiraan—menunjukkan lonjakan ekspor utama—memberi dukungan tambahan.

**KOMODITAS:** **MINYAK:** Harga minyak melonjak lebih dari 4% pada Rabu, didorong kekhawatiran gangguan pasokan di tengah potensi konflik antara Amerika Serikat dan Iran, serta setelah perundingan Ukraina–Rusia di Jenewa berakhir tanpa terobosan. Brent naik USD 2,93 (+4,35%) ke USD 70,35/barel, sementara WTI menguat USD 2,86 (+4,59%) ke USD 65,19/barel—keduanya tertinggi sejak 30 Januari, setelah sehari sebelumnya menyentuh level terendah dua pekan.

Sebelumnya, harga sempat turun usai pernyataan Menlu Iran soal kesepahaman prinsip dasar pembicaraan nuklir dengan Washington. Namun, Rabu, kantor berita semi-resmi Fars melaporkan Iran dan Rusia akan menggelar latihan laut di Laut Oman dan Samudra Hindia utara. Media pemerintah Iran juga menyebut penutupan sementara sebagian Selat Hormuz—jalur vital pasokan minyak global—selama latihan militer, dengan penutupan berlangsung beberapa jam dan status pembukaan penuh belum jelas.

**INDONESIA:** IHSG kembali menguat +1.19% ke level menjadi **8310.23**. Adapun flow untuk hari ini nampaknya akan mengalir ke sektor komoditas, terutama minyak seiring dengan kenaikan komoditas minyak, emas, nikel. Beberapa saham berbasis minyak menarik untuk dipantau untuk peluang fast trade. Tetapi berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini..

## JCI

**8310.2 +98.0 (+1.19%)**

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3009.8	BULL	615.5
BMRI	1101.2	BUVA	521.2
BBCA	912.9	BBRI	516.0
PTRO	727.5	DEWA	500.0
BIPI	705.5	INET	478.9

## Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BMRI	665.0	BUMI	705.0
BBRI	164.9	BBCA	175.5
UNTR	103.9	PTRO	109.1
BIPI	78.1	DEWA	95.3
AADI	77.1	BRMS	90.7

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.40	0.19	3.1%
USDIDR	16.864	45.00	0.3%
KRWIDR	11.66	0.004	0.0%

## IHSG

BUY ON BREAK



AT RESISTANCE, POTENTIAL BREAKOUT  
AFTER RSI GOLDEN CROSS

Support 7900-8000

Resistance 8300-8400 / 8700-8750

## Stock Pick

SPECULATIVE BUY

ARTO – Bank Jago Tbk



Entry 1690-1660

TP 1870-1900

SL <1590

BUY ON BREAK

MBSS – Mitrabahtera Segara Sejati Tbk



Entry >2050

TP 2300-2350 / 2800

SL <1850

BUY ON BREAK

## KIJA – Kawasan Industri Jababeka Tbk



**Entry** >240  
**TP** 260-270 / 290-300  
**SL** <220

SPECULATIVE BUY

## PTBA – Bukit Asam Tbk



**Entry** 2620-2600  
**TP** 2780-2820 / 2900-2930  
**SL** <2520

SPECULATIVE BUY

## BMRI – Bank Mandiri (Persero) Tbk



**Entry** 5275-5200  
**TP** 5500-5575  
**SL** <5100

## || Company News

### BEEF: BEEF Datangkan 250 Sapi Perah Impor, Bidik Pasokan Susu Program MBG

PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) terus memperkuat langkah ekspansi di sektor peternakan dengan mendatangkan 250 ekor sapi perah impor. Seluruh ternak tersebut tiba pada 2 Februari 2026 melalui Pelabuhan Tanjung Intan, sebagai bagian dari dukungan Perseroan terhadap Program Pemerintah Makan Bergizi Gratis (MBG). Langkah ini sejalan dengan target pemerintah yang membutuhkan sekitar 4 juta ton susu per tahun untuk memenuhi kebutuhan sekitar 20 juta penerima MBG. Pemerintah sendiri menargetkan impor 400 ribu sapi pada 2025, dengan porsi signifikan berupa sapi perah, sebagai bagian dari rencana penambahan dua juta sapi dalam lima tahun ke depan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan rantai pasok pakan dengan menanam hijauan pakan ternak di lahan seluas 178.214 meter persegi di Desa Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Banyumas. Area di ketinggian sekitar 700 mdpl tersebut dinilai memiliki agroklimat yang mendukung produksi pakan berkualitas tinggi. Melalui pengembangan peternakan terintegrasi ini, BEEF optimistis dapat meningkatkan kapasitas produksi susu segar secara berkelanjutan, memperkuat ketahanan rantai pasok, serta berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani nasional. Langkah ini sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun sektor peternakan modern yang berorientasi pada keberlanjutan dan ketahanan pangan. (Emiten News)

### AISA: Surplus 28 Persen, AISA 2025 Keruk Laba IDR 89 Miliar

FKS Food (AISA) sepanjang 2025 membukukan laba bersih Rp89,13 miliar. Melejit 28,29 persen dari posisi akhir tahun sebelumnya Rp69,47 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar menjadi Rp9,57 dari edisi tahun sebelumnya Rp7,46. Penjualan bersih Rp1,95 triliun, menanjak 2,6 persen dari periode akhir 2024 senilai Rp1,92 triliun. Beban pokok penjualan Rp1,19 triliun, mengalami penyusutan dari akhir tahun sebelumnya Rp1,21 triliun. Laba kotor terkumpul Rp762,86 miliar, naik tipis dari akhir tahun sebelumnya Rp707,69 miliar. Beban penjualan dan distribusi Rp430,98 miliar, bengkak dari Rp382,08 miliar. Beban umum dan administrasi Rp193,39 miliar, naik dari Rp181,44 miliar. Penghasilan lainnya Rp8,42 miliar, turun dari Rp10,6 miliar. Beban lainnya Rp15,35 miliar, susut dari Rp20,52 miliar. Laba usaha Rp131,55 miliar, berkurang dari Rp134,23 miliar. Penghasilan keuangan Rp4,8 miliar, naik dari Rp4,17 miliar. Beban keuangan Rp27,48 miliar, bengkak dari Rp26,64 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan Rp108,87 miliar, turun dari Rp111,76 miliar. Laba tahun berjalan Rp89,13 miliar, menanjak dari periode sama tahun sebelumnya Rp69,48 miliar. (Emiten News)

### WIFI: Internet Rakyat Resmi Go Commercial

PT Telemedia Komunikasi Pratama, anak usaha PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI), hari ini resmi mengumumkan peluncuran komersial layanan 5G Fixed Wireless Access (FWA) 1,4 GHz pertama di dunia dengan brand IRA – Internet Rakyat. Aktivasi layanan dimulai pada 19 Februari 2026, menandai dimulainya fase eksekusi komersial secara penuh. IRA – Internet Rakyat hadir sebagai pemenuhan target program Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdig) dengan kecepatan internet mencapai 100 Mbps dan harga maksimum Rp147.000,- seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital No. 13 Tahun 2025. Hal ini sangat relevan bagi segmen rumah tangga kelas menengah ke bawah di wilayah urban dan semi-urban, di mana kualitas pengalaman pengguna sangat dipengaruhi oleh kekuatan sinyal dalam ruangan. Pemanfaatan spektrum ini menunjukkan bagaimana efisiensi penggunaan frekuensi dapat mendukung ekspansi fixed broadband yang terjangkau dan berskala besar. (Emiten News)

## || Domestic & Global News

### Domestic News

#### Pengusaha Minta Pemerintah Siapkan Industri Hilir Sebelum Setop Ekspor Timah

Asosiasi Eksportir Timah Indonesia (AETI) mengingatkan pemerintah agar memastikan kesiapan industri hilir sebelum merealisasikan rencana penghentian ekspor timah, khususnya dalam bentuk ingot. Ketua Umum AETI Harwendro Adityo Dewanto menegaskan, perlu ada perbedaan yang jelas antara bijih timah dan ingot timah dalam kebijakan ekspor. Menurutnya, ekspor bijih timah memang sudah dilarang, sementara ekspor ingot hingga kini masih berjalan. Dia menjelaskan, serapan domestik terhadap produksi ingot timah nasional saat ini masih sangat terbatas. Berdasarkan data AETI, penyerapan dalam negeri baru berkisar 5%–7% dari total produksi, sehingga sekitar 95% masih bergantung pada pasar ekspor. "Tahun lalu produksi kita sekitar 52.000 ton. Yang diserap di dalam negeri itu di bawah 10%, sekitar 5% sampai 7%. Artinya hampir 95% masih ekspor," kata Harwendro kepada Bisnis, Rabu (18/2/2026). Harwendro mengaku mendukung cita-cita pemerintah untuk mendorong hilirisasi dan meningkatkan nilai tambah di dalam negeri. Namun, target agar 100% produksi ingot timah terserap di pasar domestik belum realistik dalam waktu dekat. Pasalnya, jumlah pelaku industri hilir timah di Indonesia masih sangat terbatas. "Kalau kita data, perusahaan hilirisasi timah di Indonesia itu tidak sampai 10. Jadi bagaimana mungkin seluruh produksi bisa terserap kalau industrinya saja belum banyak," ujarnya. Oleh karena itu, pihaknya menilai langkah penghentian ekspor ingot timah seharusnya dilakukan setelah ada kepastian pasar dalam negeri mampu menyerap produksi secara signifikan. Selain keterbatasan jumlah industri, pelaku usaha juga menghadapi kendala regulasi teknis. Harwendro mencontohkan aturan spesifikasi produk yang dinilai masih kaku, sehingga menyulitkan produsen hilir memenuhi kebutuhan pasar. "Kita punya produk, tapi tidak bisa dijual karena pembeli minta spesifikasi tertentu—kadar dan kandungan tertentu—sementara aturan masih belum fleksibel mengikuti kondisi pasar," jelasnya. Dengan kondisi tersebut, Harwendro menilai rencana penghentian ekspor ingot timah belum ideal untuk diterapkan tahun ini. Dia pun mengingatkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk lebih dulu memperkuat ekosistem hilir, memperbanyak pelaku industri, serta membenahi regulasi agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar. (Bisnis Indonesia)

### Global News

#### Negara-negara Bagian AS Menggugat Pemerintahan Trump untuk Membuka Pendanaan Proyek Energi Bersih

California dan belasan negara bagian lainnya menggugat pemerintah federal untuk memaksa pencairan dana hibah proyek energi bersih yang telah disetujui Kongres, demikian disampaikan kantor Jaksa Agung California pada Rabu. Pemerintahan Trump menghentikan sebagian pendanaan yang dialokasikan melalui undang-undang berfokus lingkungan, termasuk Inflation Reduction Act, mencerminkan upaya luas untuk menahan dukungan terhadap tenaga angin, surya, dan sumber energi bebas fosil lainnya, sembari memprioritaskan peningkatan produksi minyak AS. Negara-negara bagian, termasuk California, telah menjadi penentang utama berbagai kebijakan pemerintahan Trump dengan melayangkan puluhan gugatan. Jaksa Agung California Rob Bonta pada Selasa mengatakan kepada Reuters rencana menggugat perubahan kebijakan vaksin serta menantang pencabutan temuan penting Badan Perlindungan Lingkungan (EPA) yang dikenal sebagai endangerment finding, yang menjadi kunci regulasi perubahan iklim. Gugatan terbaru ini antara lain merespons hilangnya pendanaan federal sebesar US\$1,2 miliar bagi California untuk Alliance for Renewable Clean Hydrogen Energy Systems (ARCHES), ujar Bonta. Proyek hidrogen tersebut ditujukan untuk menggantikan bahan bakar fosil di sektor utilitas, transportasi umum, truk, dan pelabuhan. California menegaskan lembaga federal wajib mengeksekusi undang-undang. "Sederhananya, kewenangan anggaran ada pada Kongres, bukan cabang eksekutif, dan Kongres telah mengalokasikan dana ini," kata Bonta dalam wawancara pada Selasa, menjelang pengumuman gugatan. (Reuters)

## NHKSI Stock Coverage

FIRM		Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tr)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>															
BDBI	IDR	3,990	IDR	3,780	IDR	3,660	IDR	4,300	13.8%	-5.3%	572.89	10.18	1.71	17.07	9.14
BBCA	IDR	9,000	IDR	7,200	IDR	8,075	IDR	10,000	38.9%	-20.0%	887.58	15.41	3.15	21.15	4.24
BBNI	IDR	4,250	IDR	4,480	IDR	4,370	IDR	6,400	42.9%	5.4%	167.09	8.34	0.97	12.01	8.35
BMRI	IDR	5,025	IDR	5,075	IDR	5,100	IDR	6,250	23.2%	1.0%	473.67	8.41	1.61	19.49	11.16
TUGU	IDR	1,015	IDR	1,380	IDR	1,165	IDR	1,950	44.2%	36.0%	4.91	6.60	0.48	7.49	5.71
<b>Consumer Cyclicals</b>															
INDF	IDR	7,800	IDR	6,675	IDR	6,775	IDR	8,500	27.3%	-14.4%	58.61	7.55	0.83	11.47	4.19
ICBP	IDR	11,225	IDR	8,200	IDR	8,200	IDR	13,000	58.5%	-26.9%	95.63	15.83	1.94	12.65	3.05
CPIN	IDR	4,530	IDR	4,300	IDR	4,510	IDR	5,060	17.7%	-5.1%	70.51	15.02	2.21	15.43	2.51
JPFA	IDR	2,080	IDR	2,560	IDR	2,620	IDR	2,500	-2.3%	23.1%	30.02	8.91	1.75	20.55	2.73
SSMS	IDR	1,770	IDR	1,700	IDR	1,535	IDR	2,750	61.8%	-4.0%	16.19	13.36	0.00	43.53	7.78
<b>Healthcare</b>															
KLBF	IDR	1,290	IDR	1,080	IDR	1,205	IDR	1,520	40.7%	-16.3%	50.56	14.19	2.13	15.47	3.33
SIDO	IDR	615	IDR	530	IDR	540	IDR	700	32.1%	-13.8%	15.90	13.07	4.58	34.36	8.11
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>															
TLKM	IDR	2,420	IDR	3,450	IDR	3,480	IDR	3,400	-1.4%	42.6%	341.76	15.71	2.49	15.95	6.16
ISMR	IDR	4,040	IDR	3,750	IDR	3,410	IDR	3,600	-4.0%	-7.2%	27.22	6.87	0.76	11.54	4.17
EXCL	IDR	2,280	IDR	2,850	IDR	3,750	IDR	3,000	5.3%	25.0%	51.87	0.00	1.74	-15.84	8.59
TOWR	IDR	610	IDR	525	IDR	585	IDR	1,070	103.8%	-13.9%	31.03	7.93	1.17	15.51	3.19
TBIG	IDR	2,200	IDR	1,720	IDR	2,680	IDR	1,900	10.5%	-21.8%	38.97	79.47	3.82	12.06	1.38
MTEL	IDR	655	IDR	550	IDR	700	IDR	700	27.3%	-16.0%	45.56	21.60	1.36	6.37	4.61
INET	IDR	68	IDR	775	IDR	467	IDR	580	-25.2%	1039.7%	8.59	289.96	15.39	6.43	0.01
<b>Property &amp; Real Estate</b>															
CTRA	IDR	870	IDR	830	IDR	830	IDR	1,400	68.7%	-4.6%	15.38	6.21	0.67	11.26	2.89
PANI	IDR	12,146	IDR	10,800	IDR	12,600	IDR	18,500	71.3%	-11.1%	195.66	195.99	8.15	4.38	0.04
PWON	IDR	374	IDR	368	IDR	338	IDR	520	41.3%	-1.6%	17.72	8.29	0.81	10.15	3.53
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>															
MEDC	IDR	1,040	IDR	1,580	IDR	1,345	IDR	1,500	-5.1%	51.9%	39.72	13.26	1.06	8.52	3.38
ITMG	IDR	25,425	IDR	22,200	IDR	21,875	IDR	23,250	4.7%	-12.7%	25.08	6.35	0.76	12.40	13.44
INCO	IDR	2,780	IDR	6,975	IDR	5,175	IDR	4,930	-29.3%	150.9%	73.51	71.23	1.59	2.16	0.77
ANTM	IDR	1,470	IDR	4,050	IDR	3,150	IDR	1,560	-61.5%	175.5%	97.32	13.12	2.88	23.32	3.75
ADRO	IDR	2,210	IDR	2,220	IDR	1,810	IDR	3,680	65.8%	0.5%	65.25	0.00	0.82	8.19	13.95
NCKL	IDR	620	IDR	1,450	IDR	1,125	IDR	1,030	-29.0%	133.9%	91.49	11.45	2.56	25.16	2.09
CUAN	IDR	705	IDR	1,810	IDR	2,340	IDR	2,100	16.0%	156.7%	203.48	87.65	37.90	62.57	0.02
PTRD	IDR	3,420	IDR	7,450	IDR	10,925	IDR	4,300	-42.3%	117.8%	75.14	191.29	18.25	5.61	0.22
UNIQ	IDR	560	IDR	175	IDR	356	IDR	810	362.9%	-68.8%	0.55	10.15	1.13	11.79	0.00
RMKE	IDR	520	IDR	4,370	IDR	5,925	IDR	7,800	78.5%	740.4%	19.12	84.06	10.39	13.11	1.00
<b>Diversified</b>															
AVIA	IDR	380	IDR	436	IDR	505	IDR	470	7.8%	14.7%	27.01	15.51	2.65	17.08	5.05
<b>Industrial</b>															
UNTR	IDR	24,500	IDR	29,400	IDR	29,500	IDR	25,350	-13.8%	20.0%	109.67	6.93	1.10	16.87	6.98
ASII	IDR	4,660	IDR	6,650	IDR	6,700	IDR	5,475	-17.7%	42.7%	269.22	8.24	1.19	15.06	6.11
<b>Technology</b>															
CYBR	IDR	580	IDR	1,510	IDR	1,795	IDR	1,470	-2.6%	160.3%	10.13	0.00	53.81	45.18	0.00
GOTO	IDR	81	IDR	59	IDR	64	IDR	70	18.6%	-27.2%	70.28	0.00	1.95	-4.89	0.00
WIFI	IDR	1,650	IDR	2,450	IDR	3,250	IDR	4,880	99.2%	48.5%	13.01	17.81	1.83	8.47	0.08
<b>Transportation</b>															
ASSA	IDR	585	IDR	1,165	IDR	1,125	IDR	900	-22.7%	99.1%	4.30	11.33	1.96	18.13	3.43
BIRD	IDR	1,600	IDR	1,715	IDR	1,700	IDR	1,900	10.8%	7.2%	4.29	6.80	0.71	10.71	7.00
IPCC	IDR	715	IDR	1,310	IDR	1,385	IDR	1,500	14.5%	83.2%	2.38	9.36	1.77	19.58	7.26
SMDR	IDR	232	IDR	396	IDR	392	IDR	520	31.3%	70.7%	6.48	7.23	0.71	9.94	2.90

## || Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Wednesday, 18 February 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Feb-13	-	-	-0.3%
	US	20.30	Housing Starts	Feb	1304k	-	0.4%
	US	20.30	Industrial Production MoM	Jan	0.4%	-	0.4%
Thursday, 19 February 2026	US	20.30	Trade Balance	Dec	\$55.5bn	-	-56.8bn
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Feb-14	225k	227k	227k
	US	22.00	Leading Index	Dec	-0.3%	-	-0.3%
	ID	14.20	BI Rate	Feb-19	4.75%	-	4.8%
Friday, 20 February 2026	US	20.30	Personal Income	Dec	0.3%	-	0.3%
	US	20.30	Personal Spending	Dec	0.4%	-	0.5%
	US	20.30	GDP Annualized QoQ	4Q4	3.0%	4.4%	4.4%
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb	52.3	52.4	52.4
	US	21.45	S&P Global US Services PMI	Feb	53.0	52.7	52.7
	US	21.45	S&P Global US Composite PMI	Feb	53.0	53.0	53.0

Source: Bloomberg

## || Corporate Calendar

Date	Event	Company
Wednesday, 18 February 2026	Warrant	KING
	RUPS	TRON ZATA
	Public Expose	IBOS
Thursday, 19 February 2026	Tender Offer	SGRO
	RUPS	MKN
	Public Expose	BANK MKN
	RUPS	PLIN

Friday, 20 February 2026

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,662.7	161.7	0.3%
S&P 500	6,881.3	45.1	0.7%
NASDAQ	24,898.9	166.1	0.7%
STOXX 600	628.7	11.0	1.8%
FTSE 100	10,686.2	239.8	2.3%
DAX	25,278.2	363.3	1.5%
Nikkei	57,143.8	201.9	0.4%
Hang Seng	-	-	-
Shanghai	-	-	-
KOSPI	-	-	-
EIDO	17.9	0.1	0.6%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,977.6	-	-1.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	70.4	2.6	3.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	65.2	2.3	3.7%
Coal (\$/Ton)	116.8	0.1	0.1%
Nickel LME (\$/MT)	17,130.6	286.6	1.7%
Tin LME (\$/MT)	45,791.0	-	-1.7%
CPO (MYR/Ton)	-	-	-

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,472.1	13.0	0.9%
Energy	4,306.0	103.0	2.5%
Basic Materials	2,327.5	13.4	0.6%
Consumer Non-Cyclicals	808.2	13.6	1.7%
Consumer Cyclicals	1,200.4	23.6	2.0%
Healthcare	1,952.9	2.4	0.1%
Property	1,126.0	7.4	0.7%
Industrial	2,000.9	37.6	1.9%
Infrastructure	2,313.2	44.1	1.9%
Transportation & Logistic	2,396.9	69.2	3.3%
Technology	8,854.7	117.7	1.3%

Source: Bloomberg

## || Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by [PT NH Korindo Sekuritas Indonesia](#)



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, BandungJawa Barat – 40261

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

#### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

📞 +62 411 360 4650

📞 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore  
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia